

PENGERTIAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU SOSIAL

Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS SD
Kode Mata Kuliah : KPD620107
Semester/ SKS : II/3
Nama Dosen : Dr. Darsono, M.Pd
Yoga Fernando Rizqi, M.Pd

Disusun Oleh :

Annisa Bella Puspita (2113053221)
Aprilia Hayusti (2113053111)
Ayu Katmianti (2113053212)
Pradnya Paramitha (2113053004)



**S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2021/2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul " " dengan tepat waktu. Makalah disusun untuk memenuhi tugas "Konsep Dasar IPS SD" Selain itu makalah ini bertujuan menambah pengetahuan dan wawasan sesuai bidang studi yang kami tekuni. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Darsono, M.Pd dan bapak Yoga Fernando Rizqi, M.Pd , selaku dosen pengampu mata kuliah Konep Dasar IPS SD. Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Penulis berharap semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan baik, penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Tujuan Penelitian.....	
BAB II PEMBAHASAN	
2.2 Pengertian Program Pendidikan Dan Ilmu Sosial.....	
2.3 Konsep-Konsep Dasar ilmu Sosial.....	
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	
3.2 Saran.....	
Daftar Pustaka.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari sosial manusia di lingkungan sekitar seperti sosiologi, ekonomi, politik, antropologi sejarah, psikologi, geografi dll. Dari perkembangan ilmu sosial timbul paham study sosial yang disebut ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran ditingkat sekolah dasar, menengah maupun program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social Studies* dalam kurikulum persekolahan dinegara lain. Ilmu pengetahuan sosial membahas tentang kehidupan manusia sebagai individu yang berinteraksi sosial dengan lingkungan masyarakatnya. Ilmu-ilmu sosial mencakup sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, antropologi dll. Ilmu-ilmu sosial adalah gabungan dari disiplin ilmu sosial yang digunakan dalam pendekatan dan pemecahan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar kita. Ilmu Sosial memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang konsep untuk mengkaji gejala sosial, sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis terhadap lingkungan sosialnya. Hubungan antara ips dengan ilmu-ilmu sosial saling berkaitan. Keduanya berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia, kemudian kebutuhan dasar tersebut dapat dicapai dengan kegiatan dasar manusia. Jadi Ilmu pengetahuan sosial merupakan penjabaran dari ilmu-ilmu sosial yang didalamnya terdapat fakta konsep dan generalisasi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Jelaskan pengertian program pendidikan dan ilmu sosial?
2. Jelaskan karakteristik Ilmu-Ilmu Sosial
3. Jelaskan Konsep-konsep dasar Ilmu-ilmu Sosial (Sosiologi, Antropologi, Psikologi, Ilmu Politik, Ilmu Sejarah, Ilmu Ekonomi, Geografi)

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui program pendidikan dan ilmu sosial

2. Untuk Mengetahui konsep-konsep dasar ilmu sosial (Sosiologi, Antropologi, Psikologi, Ilmu Politik, Ilmu Sejarah, Ilmu Ekonomi, Geografi)

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Program Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial

Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan (Ananda, 2016:9) jadi program sekolah yaitu berupa program pendidikan yang diterapkan khusus untuk sekolah tertentu saja sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekolah dan sesuai dengan kekhasan yang ada disekolah tersebut , sehingga program pendidikan bisa berbeda dengan sekolah lainnya. Achmad Sanusi (1971:18) memberi penjelasan tentang studi sosial yaitu tidak selalu bertaraf akademis-universitas, bahkan merupakan bahan-bahan pelajaran bagi siswa sejak pendidikan dasar dan dapat berfungsi sebagai pengantar bagi lanjutan kepada disiplin-disiplin ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Sedangkan menurut S. Nasution IPS yaitu sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pendidikan ilmu sosial adalah pendidikan mengenai disiplin ilmu-ilmu sosial. Ilmu sosial adalah ilmu yang mencakup semua aspek didalam kehidupan mulai dari sifat seseorang atau individu, interaksi antar individu, antara individu dan kelompok, dan interaksi antara kelompok dan kelompok. Menurut Gross ilmu sosial merupakan disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah, memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat & pada kelompok atau masyarakat yang ia bentuk. Sedangkan Norman MacKenzie (1966:7), merumuskan disiplin ilmu sosial sebagai "*all the academic*

disciplines which deal with men in their social context” artinya semua disiplin akademik yang berkaitan dengan manusia dalam konteks sosial.

Antara IPS (Social Studies) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (Social Sciences) mempunyai hubungan yang sangat erat karena keduanya sama-sama mempelajari dan mengkaji hubungan timbal balik antar manusia (human relationships). IPS merupakan Pengetahuan terapan yang dilaksanakan dalam kegiatan instruksional di sekolah-sekolah guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran tertentu, antara lain untuk mengembangkan kepekaan anak didik terhadap kehidupan Sosial di sekitarnya. bersumber pada Ilmu-Ilmu Sosial. Jadi ilmu pengetahuan sosial mengambil bahannya dari ilmu-ilmu sosial baik berupa konsep, pengetahuan maupun teori. Ilmu-ilmu sosial yang diperlukan dalam rangka pengajaran ilmu pengetahuan sosial terbatas pada ilmu-ilmu sosial yang di anggap sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan anak didik. Tidak semua ilmu-ilmu sosial di turunkan kedalam ilmu pengetahuan sosial, tergantung pada tingkat pendidikan dan tingkat kematangan berfikir siswa

Adapun perbedaan Ips dan Ilmu-ilmu sosial salah satunya yaitu IPS diajarkan pada tingkat rendah sampai tingkat persekolahan (SD-SMA), tidak begitu luas cakupannya, pendekatannya bersifat intens disiplin. Sedangkan ilmu sosial dipelajari dan dikembangkan pada tingkat Perguruan Tinggi, Ilmu-Ilmu Sosial jauh lebih luas cakupannya dan bersifat disiplin sesuai dengan kehidupan yang menjadi obyek studi berdasarkan bidang Ilmu masing-masing, dll.

Adapun tujuan Pembelajaran IPS menurut Kosasih Djahiri (H Sapriya dkk, 2009: 13) adalah sebagai berikut :

1. Membina peserta didik agar mampu mengembangkan pengertian/ pengetahuan berdasarkan generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun yang bersifat interdisipliner / komprehensif dari berbagai cabang ilmu.

2. Membina peserta didik agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial
3. Membina dan mendorong peserta didik untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual
4. Membina peserta didik kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya
5. Membina peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

2.2 Karakteristik Ilmu-Ilmu Sosial

Ada beberapa karakteristik ilmu ilmu sosial, diantaranya:

1. Berbagai batang tubuh disiplin ilmu ilmu sosial yang di organisasikan secara sistematis dan ilmiah.
2. Batang tubuh disiplin itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat di uji tingkat kebenarannya.
3. Batang tubuh disiplin ilmu ilmu sosial disebut juga struktur disiplin ilmu atau fundamantai ide.
4. Teori dan generalisasi dalam strukstur di sebut pula pengetahuan yang di capai lewat pendekatan konseptual dan syntactis yaitu lewat proses bertanya,berhipotesis,pengumpulan data (observasi dan eksperimen).

2.3 Konsep – Konsep Dasar Ilmu Sosial

Ilmu-Ilmu Sosial adalah konsep untuk mendefenisikan kedisiplinan akademik yang memberikan perhatian pada aspek kemasyarakatan manusia. Ilmu Ilmu Sosial mencakup sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, geografi, sosial, politik dan sejarah.

Adapun disiplin ilmu sosial menurut Wallerstein, 1997 : 22 sebagai berikut :

1. Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji/menstudi tentang masyarakat ataupun kehidupan sosial. Karena semua ilmu sosial mempelajari tentang pola tingkah laku yang lazim ada pada kelompok-kelompok manusia. Sosiologi berasal dari kata socius, artinya kawan ataupun masyarakat. Sedangkan logos, artinya ilmu pengetahuan atau pikiran. Berarti secara sederhana sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat.

2. Antropologi

Seperti halnya sosiologi, terdapat beberapa pengertian tentang antropologi. Isinya meliputi archeology, antropologi ragawi, sejarah kebudayaan, beberapa bagian linguistic serta berbagai kajian tentang berbagai aspek kemanusiaan. Antropologi memiliki keterkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, khususnya biologi (Spencer, 1982). Subjek antropologi adalah budaya dengan berbagai sistem simbolnya, meliputi bahasa dan kepercayaan.

3. Psikologi

Psikologi sering disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang diri manusia, meliputi proses mental, kemauan, mental, kecerdasan, dan emosional. Semuanya bukan hanya dipengaruhi oleh proses kejiwaan, namun juga oleh warisan biologi dan lingkungan (Spencer, 1982).

4. Ilmu Politik

Sekitar 30 atau 40 tahun yang lalu, ilmu politik selalu menekankan pada upaya bagaimana menjadikan pemerintahan itu stabil dan lebih efisien, tetapi saat ini telah berubah ke arah menuju politik social, artinya saat ini lebih menekankan kepada tingkah laku politik suatu golongan masyarakat, latar belakang sosial politik, dan bagaimana kesadaran politik timbul dari suatu kelompok masyarakat (Spencer, 1982).

5. Ilmu Sejarah

Setiap orang tentu memahami tentang sejarah merupakan kajian masa lampau. Dengan ilmu sejarah diharapkan dapat menghadirkan kembali peristiwa masa lampau secara hidup dan benar. Ilmu sejarah berbeda dengan ilmu sosial lain, karena dalam sejarah bukan mencari generalisasi suatu peristiwa melainkan hendak mencatat secara detail, menggambarkan seolah-olah cerita itu terulang lagi untuk kita hayati.

6. Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi lebih menekankan kepada faktor produksi dan distribusi barang serta jasa. Sajian yang lain dari ilmu ekonomi adalah untuk menganalisis arah pertumbuhan keuangan dan kaitannya dengan harga. Banyak pula ahli ekonomi yang memusatkan perhatiannya kepada ketenagakerjaan serta kesejahteraan yang dapat dicapai oleh setiap individu.

7. Geografi

Tekanan ilmu geografi mengkaji hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya. Para ahli geografi sering melakukan kajiannya tentang objek yang sempit misalnya minakat (zone), kawasan (area), dan yang luas misalnya daerah (district), maupun wilayah (region). Juga kajiannya menyangkut permasalahan ekologi, ataupun berbagai aktivitas ekonomi di lokasi yang berbeda lingkungan alamnya. Secara garis besar geografi merupakan ilmu yang unik, sebagian berupa kajian sosial, dan sebagian lagi merupakan kajian natural (Spencer, 1982).

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari sosial manusia di lingkungan sekitar seperti sosiologi, ekonomi, politik, antropologi sejarah, psikologi, geografi dll.

Pendidikan ilmu sosial dapat diartikan sebagai pendidikan memperkenalkan konsep, generalisasi, teori, cara berfikir, dan cara bekerja berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Untuk pendidikan ilmu yang demikian maka diadakan pemilihan terhadap apa yang harus dipelajari. Pemilihan itu dilakukan terhadap ruang lingkup materi yang harus dipelajari siswa. Dasar pemilihan materi tersebut adalah kedudukan materi yang akan diajarkan dalam suatu disiplin ilmu, bentuk pendidikan ilmu sosial yang dikehendaki, dan pertimbangan pendidikan mengenai tujuan dan fungsi suatu lembaga pendidikan. Dalam pertimbangan pendidikan ini termasuk didalamnya pertimbangan mengenai perkembangan peserta didik, perkembangan dalam teori belajar dan proses belajar, arah politik, kondisi sekolah, dan lingkungan sosial-budaya di mana suatu lembaga pendidikan berada.

3.2. Saran

- a). Menurut kami Pendidikan IPS dari dulu sampai sekarang mengalami perkembangan yang cukup signifikan, namun masih terdapat beberapa perbedaan pendapat mengenai pengertian IPS sehingga perlu adanya persamaan persepsi mengenai pengertian IPS tersebut.
- b). Saran kami agar pemerintah memperhatikan kelancaran pembelajaran IPS dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena IPS sendiri masih baru di jenjang S1.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindhaayuningtyas. (2012, Mei 3). *Konsep Dasar Ilmu Sosial*. Retrieved from Arindhaayuningtyas.Wordpress:
<https://arindhaayuningtyas.wordpress.com/2012/05/03/konsep-dasar-ilmu-sosial-2/>
- Gumilang, S. N. (2016, Juni 3). *PENGERTIAN IPS, PERBEDAAN IPS DENGAN ILMU-ILMU SOSIAL, DAN TUJUAN PENDIDIKAN IPS DI SD*. Retrieved from sitinurgumilangsukses.:
<http://sitinurgumilangsukses.blogspot.com/2016/06/pengertian-ips-perbedaan-ips-dengan.html?m=1>
- N, S. (2014, November 13). *Mengenal Pengertian Ilmu Sosial Dan Menurut Para Ahli*. Retrieved from pengertianku:
<http://www.pengertianku.net/2014/11/mengenal-pengertian-ilmu-sosial-dan-meenurut-para-ahli.html>
- Wibowo, A. (2012, Januari 10). *Definisi Ilmu Sosial*. Retrieved from Scribd:
<https://www.scribd.com/doc/77722400/DEFINISI-ILMU-SOSIAL>
- Zalukhu, S. (n.d.). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Retrieved from academiaedu:
https://www.academia.edu/40493433/Pendidikan_ilmu_sosial